



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Mengapa Engkau Mencari yang Hidup di antara yang Mati”

Pdt. Dr. Stephen Tong

1275

9 April 2023

Di dalam permulaan sejarah gereja, hari paling penting sepanjang tahun bukanlah hari Natal tetapi hari Paskah. Natal menyambut Yesus turun dari surga. Hari Natal pertama, Yesus lahir, tidak ada orang yang merayakan. Waktu Yesus bangkitpun, hampir tidak ada orang yang percaya. Tetapi beberapa puluh tahun kemudian, keunikan hari Paskah mulai menarik perhatian seluruh dunia. Paulus berkata, “Jikalau Yesus tidak bangkit, yang kami percaya adalah sia-sia. Jika Yesus tidak bangkit, yang kami beritakan adalah omong kosong.” Berarti, iman kepercayaan kepada Yesus Kristus bukan terletak pada Natal, kedatangan Dia dari surga ke dunia, melainkan iman kepada Yesus yang terutama terletak di atas kemenangan Yesus Kristus atas kematian. Di situ manusia baru mendapatkan pengharapan yang kekal. Maka, hari Paskah menjadi hari yang begitu penting.

Apakah yang terjadi pada hari kebangkitan? Anak-anak yang mengikuti Tuhan, orang-orang yang menjadi murid Tuhan yang perempuan, pagi-pagi bangun mereka pergi ke kuburan mau melihat Yesus yang dikuburkan. Itu hari yang ketiga. Mereka waktu sampai di kuburan, matahari belum terbit. Mereka dikagetkan karena batu yang menutup lubang kuburan itu sudah digulingkan ke pinggir. Di tengah ketercengangan mereka melihat ada cahaya besar ke luar dari kuburan itu. Mereka melihat ada 2 malaikat duduk menjaga kuburan dan mereka berkata kepada wanita-wanita ini, “Mengapa engkau mencari yang hidup di tengah-tengah tempat yang mati? *Are you seeking for a living one among the dead ones? He is not here, He is risen.*” Mendengar kalimat ini, mereka kaget sekali. “*Go back to tell His disciples, tell them Christ has been risen.*” Inilah berita pertama dari hari kebangkitan Yesus Kristus. Dibicarakan kepada siapa? Bukan kepada Petrus, bukan kepada Yohanes, bukan kepada Yakobus,

tetapi kepada perempuan-perempuan, karena laki-laki kurang mencintai Tuhan seperti mereka. Pada waktu Yesus turun dari salib, dibungkus dengan kain kafan, dikasih semua obat-obatan, dibungkus dengan kain panjangnya kira-kira 40 meter, sehingga kain kafan yang tebal itu bikin Yesus terbungkus di dalamnya. Mereka membungkus kepala Yesus dengan kain yang putih, lalu menaruh Yesus ke dalam kuburan.

Malam pertama, malam kedua, tidak ada hal yang terjadi. Hari ketiga pagi-pagi, mendadak ada gempa bumi, mendadak batu yang menutupi kuburan itu terguling, lalu ada suara keras. Waktu itu mereka lihat kuburan menjadi kosong, tetapi kain kafan yang membungkus kepala masih ada di situ. Bentuknya masih sama seperti kepala masih di dalam. Tubuh dibungkus oleh kain yang begitu panjang, 40 meter, tetap sempurna di situ, tetapi orangnya tidak ada. Yang datang lihat, kaget setengah mati. Malaikat berkata, “Jangan takut. Jangan cari yang hidup di tengah-tengah orang mati. Yesus sudah bangkit, Dia tidak ada di sini. Beritahu kepada murid-murid Yesus bahwa Dia sudah bangkit.” Inilah berita kebangkitan yang pertama. Beberapa wanita itu pulang, bertemu dengan semua rasul Yesus dalam rumah sedang berdoa. Kami sudah ke kuburan, kami sudah menemukan kuburan, kami menemukan batu itu sudah terguling, kami melihat di dalamnya kosong, hanya ada kain kafan dan kain kepala Nya. Yesus sudah bangkit.

Engkau bagaimana tahu kuburanNya? Karena waktu Dia diturunkan dari salib, kami tidak mau pulang, kami mengikuti jenazahNya, mau tahu Dia dimakamkan di lubang yang mana. Di dalam gereja, banyak perempuan-perempuan lebih

cinta Tuhan daripada laki-laki. Mereka lebih teliti mau mengetahui segala yang detail. Tuhan menyatakan diri, Tuhan mengirim malaikat, bicara berita kebangkitan, bukan kepada laki-laki tetapi kepada perempuan-perempuan. Maka perempuan ini sudah sampai di tempat rasul-rasul, mereka berkata, “Saudara-saudara, Tuhan sudah bangkit. Kami sudah dengar berita. KuburNya sudah kosong.” Waktu itu Petrus dan Yohanes sangat tersentuh hatinya. Maka mereka langsung bersehati lari ke luar pergi ke kuburan menurut tempat yang diberitahu wanita-wanita itu untuk melihat apa yang terjadi. Peristiwa ini dilukiskan oleh seorang pelukis Prancis dan sekarang ditaruh di Dorsett Museum di Paris.

Waktu Petrus dan Yohanes sampai di kuburan, mereka masuk ke lubang itu, menemukan kain masih di situ. Kain kepala masih di situ, tetapi orangnya tidak ada. Ini tidak masuk akal. Kalau mau buka kain itu, harus pelan-pelan keluarkan sehingga telinga yang menghalangi kain tidak mengganggu waktu mereka membukanya. Kain yang panjangnya 40 meter untuk bungkus seluruh badan, itu harus dilepas pelan-pelan, tetapi ini tidak mungkin. Kainnya ada, tutupan kepala ada, orangnya mana? Tidak ada.

Saudara-saudara, kedua orang ini kecewa sekali. Dalam lukisan ini, yang pakai baju hitam itu Petrus, dia begitu entusias mau pergi melihat kuburan itu, tetapi dia lari kurang cepat karena dia sudah tua. Yang lebih cepat, di depan dia, itu Yohanes. Lihat posisi tangan Petrus, pegang jantungnya, pegang dadanya, karena dia sangat menyesal dia pernah 3 kali menyangkal Yesus Kristus. Waktu dia menuju ke kuburan, matanya besar, dengan suatu perasaan kurang percaya kalau Tuhan mau mengampuni dosanya. Apakah Yesus masih mau saya? Bukankah saya sudah 3 kali menyangkal Dia? Sekarang harap bisa bertemu Dia, tetapi Yohanes lain. Yohanes taruh kedua tangannya di depan, dengan perasaan penuh ibadah, penyembahan kepada Tuhan, dia mau bertemu Yesus yang bangkit. Di antara 11 murid, hanya Yohanes yang naik ke bukit Golgota, melihat Yesus matinya bagaimana. Dua orang ini sedang lari cepat pergi, mereka tidak menemukan apa-apa, cuma menemukan kain kafan ada di situ.

Di antara semua perempuan yang sudah pulang, ada seorang wanita tidak mau pulang. Dia terus menangis karena dia kira tubuh Yesus, jenazah, sudah dicuri orang lain. Dia terus meratap dan menangis, mata ditutup oleh air mata, dia tidak bisa lihat apapun dengan jelas. Mendadak, di tengah-tengah taman kuburan, dia menemukan ada seorang laki-laki berdiri di depan dia. Dia kira orang itu adalah seorang tukang kebun. Dia berkata, “Oh tuan, beri tahu saya, Yesus di mana jenazah-Nya.” Waktu dia tanya pertanyaan ini, orang yang dianggap tukang kebun itu adalah Yesus, dan Dia berkata, “Maria!” Mendengar nama dia dipanggil Yesus, dia tahu ini suara Tuhan. Dia langsung berkata, “Rabuni! Tuhanku!” Dia mau memegang tangan Yesus Kristus, dan Yesus berkata, “Jangan pegang Saya karena Saya belum bertemu dengan Bapa di surga. Jangan pegang Saya, engkau tidak mungkin mempertahankan Saya lagi. Sekarang Saya utus kamu pergi kepada murid-murid, beritahu kepada mereka Saya sudah bangkit. Pergilah ke dunia, beritahu kepada orang-orang lain, Saya sudah bangkit dari kematian.” Inilah hal yang terjadi pada hari pertama Yesus bangkit daripada kematian.

Yesus setelah bangkit masih 40 hari di dunia ini. Di dalam 40 hari, Dia menyatakan diri 10 kali kepada murid-murid yang kurang iman. Puji Tuhan. Yesus bangkit. Alkitab beritahu kepada kita ada 3 perempuan yang dipakai luar biasa secara khusus oleh Tuhan Allah di surga. Pertama, Maria. Kedua, Maria. Ketiga, Maria. Bukan satu Maria, tetapi tiga Maria yang berbeda. Tiga wanita dipakai Tuhan luar biasa. Maria pertama, adalah yang anak dara. Belum menikah, belum disentuh laki-laki, Tuhan berkata, bahwa ada seorang anak laki yang dilahirkan dengan memakai rahimmu. Dia kaget sekali dan berkata, “Tuhan, hal ini tidak boleh terjadi.” Tuhan menjawab, “Jangan takut. Bukan karena laki yang mencemarkan kamu, tetapi karena Roh Kudus menaungi engkau, maka engkau akan melahirkan seorang anak dan berikan dia nama Yesus.” Maria langsung mengatakan, “*My spirit rejoices because of my Saviour.*” Tuhan lahir melalui anak dara Maria. Ini mujizat terbesar.

Beberapa puluh tahun kemudian, Tuhan pakai Maria yang kedua. Maria saudari dari Martha. Di

dalam satu kota kecil namanya Betania, ini kali Tuhan pakai Maria memecahkan minyak narwastu lalu mengurapi Yesus Kristus, mengurapi sampai kakiNya. Ini adalah pekerjaan Tuhan yang kedua, memakai perempuan melantik Yesus menjadi Imam Besar untuk seluruh dunia.

Kali ketiga, Tuhan pakai lagi Maria ketiga, memberitakan Injil ke seluruh dunia menjadi orang pertama memberitakan Injil. Siapa mengatakan perempuan tidak penting? Siapa mengatakan Tuhan tidak pakai perempuan? Tuhan pakai perempuan Maria anak dara melahirkan Yesus Kristus, Tuhan memakai perempuan dari Betania mengurapi Yesus, Tuhan memakai Maria Magdalena mengabar Injil pertama ke seluruh dunia. Wanita-wanita di dalam gereja sangat penting. Kalau mereka mencintai Tuhan, mereka melayani Tuhan, mereka berbagian dalam penginjilan, maka mereka akan diingat oleh Tuhan selama sejarah. Puji Tuhan.

Hari ini, hari Paskah. Berita dari malaikat, jangan cari orang hidup di tengah-tengah orang mati. Siapakah orang hidup? Hanya satu yang hidup sampai selama-lamanya, yaitu Yesus Kristus. Siapakah orang mati? Semua pendiri agama akhirnya mati dan dikuburkan di bumi. Yesus bukan pendiri agama, Yesus tidak mati seperti pendiri agama. Banyak orang cari agama,

tidak cari Yesus. Banyak orang menyembah orang-orang yang bisa mati, bukan menyembah Yesus. Di manakah Sokrates? Sudah dikuburkan. Di manakah Kong Hu Cu? Sudah dikuburkan. Di mana kah Lao Tze? Sudah dikuburkan? Di manakah Sakyamunis? Sudah dikuburkan. Di manakah Mohammad? Sudah dikuburkan. Engkau cari Yesus, engkau kira Dia sama seperti pendiri-pendiri agama yang lain? Malaikat berkata, *“Why are you seeking the Living One among the dead? He is not here. He is risen already.”*

Mari kita betul-betul mengetahui kebangkitan Kristus itulah menjadi berita utama, iman kita yang paling penting. Kita beriman kepada Kristus yang hidup. Mari, hari ini, kita memperbaharui iman kita masing-masing, kita meneguhkan iman sekali lagi di hadapan Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati kita. Tuhan menguatkan iman kita, Tuhan memperbaharui rohani kita, karena Yesus yang bangkit adalah Tuhan dari gereja. Kepala dari umatNya, adalah Juruselamat kita.

Mari kita berdoa di hadapan Tuhan, semua tunduk kepala.

Ringkasan khotbah belum diperiksa oleh pengkhotbah.